

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan menyangkut analisis kesiapan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013 di SMP N 9 Kota. Dilihat dari dua sisi yaitu:

1. Dilihat dari segi kesiapan bahwa guru PPKn di SMP 9 dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013 sudah benar-benar siap baik dari kesiapan materiil maupun kesiapan mental. Hal ini terlihat jelas dalam hal melakukan kegiatan belajar mengajar, guru menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran seperti rpp, bahan ajar yang diajarkan, media pembelajaran yang akan dipakai sampai dengan format penilaian. Seperti yang di terapkan oleh Kemendikbud pada kurikulum 2013.
2. Dilihat dari segi kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013 yaitu, masih terdapat beberapa kendala pada implementasi kurikulum 2013. Seperti kurangnya buku paket siswa dan guru, tidak adanya jaringan internet di sekolah, penilaian kurikulum 2013 yang di anggap rumit, dan siswa masih belum mampu dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan

mengomunikasikan suatu materi pelajaran yang di ajarkan oleh seorang guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran terhadap kesiapan guru PPKn dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013 di SMP N 9 Kota.

1. Pihak pemerintah terutama dinas pendidikan kota gorontalo perlu memberikan sosialisasi mengenai kurikulum 2013 dan dilakukan secara rutin serta lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar terutam pada pengadaan buku.
2. Pihak sekolah hendaknya melakukan workshop atau seminar mengenai kurikulum 2013, sehingga pemahaman guru-guru akan kurikulum 2013 lebih meningkat khususnya guru mata pelajaran PPKn.
3. Guru harus memberikan motivasi terus menerus kepada siswa agar siswa termotivasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar.
4. Siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran, jangan takut bertanya atau segan dalam mengungkapkan pendapat.
5. Penulis harus mengadakan suatu penelitian yang lebih luas untuk menambah dan memperluas suatu ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Busrizalti. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan Negara Kesatuan, HAM & Demokrasi dan Ketahanan Nasional*. Total Media. Yogyakarta.

Guza Afnil. 2009. *Peraturan Pemerintah Tentang Guru*. Asa Mandiri. Jakarta.

Himitsuqalbu.2014.definisi hasil belajar. <https://himitsuqalbu.wordpress.com>
Diakses 2 November 2015 (10:30)

Khaidiralibatubara.2015.Kesiapan belajar peserta didik. <http://khairilalibatubara.blogspot.co.id>
Diakses 28 desember 2015

Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.PT Rineka Cipta. Jakarta.

Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya Offest. Bandung

Rahayu Puji Pratiwi. 2009. *Kesiapan Guru Dalam Menggunakan Metode Problem Solving (pemecahan masalah) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA NegeriSe Kecamatan Karanganyar*. Skripsi Universitas sebelas maret. Surakarta.

Sagala Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta. Bandung.

Saud Udin Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. CV Alfabeta.

Bandung:

Sukadi. 2006. *Guru Powerful Guru Masa Depan*. Kolbu. Bandung:

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Bandung.

Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

Bandung

Suryani Nunuk & Agung Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak (Anggota

IKAPI). Yogyakarta